

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional pada segala bidang termasuk bidang pendidikan dan ekonomi. Pendidikan bukan hanya untuk mempersiapkan individu untuk menjadi pekerja atau pegawai saja, tetapi harus mempersiapkan individu tersebut untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan, salah satunya dengan cara wirausaha.

“Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk dan organisasi baru atau mengolah bahan baku baru” (Schumpeter dalam Alma, 2001, hlm. 21). Sementara itu, menurut Zimmerer (dalam Kasmir, 2008, hlm. 17) “kewirausahaan merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan suatu persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)”. Wirausaha merupakan suatu penerapan dari ide, kreativitas, dan inovasi dalam bentuk barang dan jasa yang dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan ekonomi khususnya dalam bidang lapangan kerja.

Menurut Suhartini (dalam Arifin, 2017, hlm. 24) “terdapat beberapa faktor yang dapat berkontribusi untuk mempengaruhi minat wirausaha, salah satunya adalah faktor pendidikan. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat mahasiswa yang sedang belajar dan menuntut ilmu. Setiap mahasiswa di perguruan tinggi mempunyai harapan dan keinginan untuk dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya ketika sudah lulus dari perguruan tinggi. Saat ini mahasiswa banyak yang hanya bertujuan untuk menjadi seorang pekerja atau pegawai, padahal dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapat mereka di perguruan tinggi bisa menjadi modal untuk mereka menciptakan dan mengembangkan suatu wirausaha.

Mahasiswa diharapkan mampu menjawab tantangan untuk menciptakan dan mengembangkan suatu wirausaha. Pembelajaran dalam bidang tertentu sangat berguna bagi mahasiswa dalam menentukan suatu bidang wirausaha yang akan ditekuninya. Selain itu pembelajaran dapat diperoleh dari pengalaman orang lain dalam bidang yang diinginkan. Pembelajaran yang telah dilakukan oleh pribadi dan pengalaman yang dilakukan oleh orang lain yang berhasil dalam melakukan wirausaha merupakan pedoman agar mengurangi kesalahan dan resiko.

Pertumbuhan dan perkembangan dalam bidang infrastruktur, khususnya bidang properti yang selalu meningkat diiringi dengan kebutuhan produk interior untuk mengisinya. Dalam perkembangannya bukan hanya produk interior baru yang dibutuhkan, seiring berjalannya waktu produk interior yang sudah lama pun membutuhkan perawatan atau perbaikan. Pada era modern saat ini produk interior bukan hanya sekedar menjadi tempat penyimpanan barang-barang pribadi dan perabotan rumah atau gedung saja tetapi lebih dari itu produk interior saat ini bisa dijadikan sebuah barang seni yang memberikan kesan indah sebagai penghias ruangan untuk rumah atau gedung. Hal-hal tersebut merupakan suatu peluang bagi siapa saja untuk berwirausaha selain menjadi seorang pekerja atau pegawai.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di Indonesia tepatnya di Kota Bandung, di Universitas Pendidikan Indonesia terdapat Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan diberikan materi perkuliahan yang berisi tentang pengetahuan dan keterampilan yang bisa menunjang dalam berwirausaha di bidang produk interior. Berdasarkan pemikiran di atas penulis memilih judul penelitian **“Kontribusi Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Perkuliahan Terhadap Minat Wirausaha Produk Interior Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lulusan perguruan tinggi lebih cenderung terpaku ingin menjadi karyawan dan pegawai.

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kurangnya minat mahasiswa berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Mahasiswa kurang menyadari telah mendapatkan materi perkuliahan yang dapat menunjang keterampilan dan pengetahuan di bidang produk interior.
4. Mahasiswa kurang menyadari adanya peluang wirausaha di bidang produk interior.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Persepsi mahasiswa tentang materi perkuliahan yang dimaksud pada penelitian ini adalah materi yang menunjang pengetahuan dan keterampilan di bidang produk interior, adapun mata kuliahnya yaitu mata kuliah ilmu bahan bangunan, mata kuliah konstruksi bangunan, mata kuliah praktik kayu, mata kuliah kewirausahaan, dan mata kuliah teknik *finishing furniture*.
2. Terdapat ada atau tidaknya kontribusi dan seberapa besar kontribusi persepsi mahasiswa tentang materi perkuliahan terhadap minat wirausaha produk interior pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang timbul, yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum persepsi mahasiswa tentang materi perkuliahan yang menunjang pengetahuan dan keterampilan di bidang produk interior?
2. Bagaimana gambaran umum minat wirausaha produk interior pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
3. Bagaimana kontribusi persepsi mahasiswa tentang materi Perkuliahan terhadap minat wirausaha produk interior pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran umum persepsi mahasiswa tentang materi perkuliahan yang menunjang pengetahuan dan keterampilan bidang produk interior.
2. Untuk mengetahui gambaran umum minat wirausaha bidang produk interior pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
3. Untuk mengetahui kontribusi persepsi mahasiswa tentang materi Perkuliahan terhadap minat wirausaha produk interior pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan dalam pengetahuan serta untuk perluasan wawasan dalam peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Secara praktis

Bagi instansi, penelitian ini dapat memberi masukan mengenai peluang kewirausahaan di bidang tertentu untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi sehingga dapat mengoptimalkan teori yang ada untuk menganalisis data, fakta, dan peristiwa yang ada untuk dapat disimpulkan secara ilmiah dan objektif.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Agar skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka skripsi ini disajikan dalam lima bab yang sistematis penulisannya tersusun sebagai berikut:

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRSAUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini mengungkap latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang lokasi penelitian, metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi pemaparan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini berisi kesimpulan akhir dari semua hasil penelitian dan berisi rekomendasi saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.